

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan aplikasi BumRent untuk BUMDes Cahaya Buana Paku Desa Sukatani, dapat disimpulkan:

1. Transformasi dari sistem manual ke digital memerlukan proses bisnis terintegrasi yang mencakup registrasi dan autentikasi dengan pembagian peran yang jelas, pengelolaan aset digital untuk mengurangi human error, proses penyewaan transparan dengan informasi ketersediaan yang mudah diakses, sistem pembayaran di muka dengan verifikasi digital, pengelolaan denda terstruktur dengan dokumentasi kondisi aset, dan *generate* laporan bulanan otomatis untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.
2. Implementasi aplikasi BumRent mentransformasi proses penyewaan yang sebelumnya manual dan rentan menjadi digital sehingga lebih terstruktur, sistematis, transparan dan efisien. Pengembangan aplikasi menggunakan kerangka kerja SCRUM berhasil membuat aplikasi berjalan sesuai rancangan yang sudah dibuat, dapat dilihat dari hasil *testing* yang menunjukkan tingkat keberhasilan tinggi. Pengembangan aplikasi ini juga berhasil memenuhi kebutuhan objek penelitian yaitu BUMDes Cahaya Buana Paku yang ikut andil dalam menjelaskan proses penyewaan manual berlangsung, permasalahan yang ada dan kemampuan aplikasi yang diharapkan. Berdasarkan hasil *User Acceptance Testing* (UAT) dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dikembangkan sudah sesuai kebutuhan BUMDes dan dapat digunakan.
3. Berdasarkan analisis komparatif efektivitas setelah transformasi digital menggunakan aplikasi sewa aset BUMDes Cahaya Buana Paku telah menghasilkan peningkatan efektivitas yang signifikan di berbagai aspek. Hasil pengujian *Blackbox* menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 93% dari 43 skenario yang dibuat. Dari segi biaya, terjadi penghematan operasional sebesar 80%. Kualitas pengelolaan aset meningkat drastis dengan pengurangan tingkat kesalahan pencatatan sebesar 13% dan peningkatan kepatuhan pembayaran sebesar 22%. Efisiensi waktu juga

meningkat signifikan dengan pengurangan total waktu siklus penyewaan hingga 85.2%. Analisis ini menunjukkan aplikasi ini telah berhasil mentransformasi pengelolaan aset BUMDes dari sistem manual yang tidak efisien menjadi sistem digital yang transparan, efisien, dan menguntungkan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan aplikasi sewa aset BUMDes Cahaya Buana Paku, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Penambahan metode pembayaran menggunakan payment gateway agar pembayaran dapat lebih cepat dan lebih banyak opsi dengan kekurangan biaya tambahan.
2. Implementasi mekanisme keamanan yang lebih robust untuk melindungi data sensitif pengguna, termasuk enkripsi data dan penerapan kontrol akses yang lebih ketat.
3. Penyusunan modul untuk pelatihan pengguna aplikasi baik sebagai warga ataupun petugas BUMDes, untuk memastikan kelancaran adopsi aplikasi.